

**HUBUNGAN TINGKAT NYERI DENGAN SATURASI
OKSIGEN PADA PASIEN *POST* OPERASI
APENDIKTOMI HARI PERTAMA
DI RS KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Noviana Budi Astutik

NIM. 21102161

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS IIMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Nyeri dengan Saturasi Oksigen pada Pasien Post Operasi Apendektomi Hari Pertama di RS Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Noviana Budi Astutik
Nim : 21102161
Hari, Tanggal : Kamis, 10 Juli 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua



Guruh Wirasakti., S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0705058706

Penguji II



Ina Martiana., S.kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0728039203

Penguji III



Hella Meldy Purnama., S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0706109104

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah., S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

HUBUNGAN TINGKAT NYERI DENGAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN *POST* OPERASI APENDIKTOMI HARI PERTAMA DI RS KABUPATEN JEMBER

Noviana Budi Astutik^{1*}, Hella Meldy Tursina², Guruh Wirasakti³, Ina Martiana⁴

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

*Korespondensi Penulis: novianabudiastutik07@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Apendisitis sering ditangani dengan apendektomi, namun pascaoperasi, pasien mengalami nyeri yang dapat menurunkan saturasi oksigen. Pasien post operasi apendektomi umumnya mengalami nyeri yang cukup hebat, terutama pada hari pertama pascaoperasi. Nyeri yang tidak terkontrol dapat mengganggu pola pernapasan normal seperti menyebabkan pernapasan dangkal, sehingga berdampak pada penurunan saturasi oksigen (SpO₂). Saturasi oksigen yang rendah (<95%) mencerminkan terganggunya oksigenasi dan perfusi jaringan, yang dapat memperlambat proses penyembuhan dan meningkatkan risiko komplikasi pascaoperasi. Pemantauan saturasi oksigen dan manajemen nyeri yang baik sangat penting untuk mencegah hipoksia dan mempercepat proses penyembuhan hari pertama pascaoperasi. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat nyeri dengan saturasi oksigen pada pasien post operasi apendektomi hari pertama. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat hubungan (korelasi) dengan desain *cross-sectional*. Instrumen yang digunakan berupa NRS (*Numerical Rating Scale*) untuk mengukur tingkat nyeri dan *pulse oximetry* untuk memonitor saturasi oksigen. Populasi terdiri dari 40 responden yang merupakan pasien post operasi apendektomi pada hari pertama. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *consecutive sampling*. Analisa data menggunakan uji *pearson*. **Hasil:** Mayoritas pasien mengalami nyeri sedang (62,5%) dan hipoksia sedang (50%). Terdapat korelasi positif yang kuat antara tingkat nyeri dan saturasi oksigen ($r = 0,647$, $p = 0,000$), yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat nyeri, semakin rendah saturasi oksigen. **Kesimpulan:** Mayoritas pasien post operasi apendektomi mengalami nyeri sedang dan penurunan saturasi oksigen, dengan korelasi positif yang kuat antara keduanya, yang menunjukkan pentingnya pengelolaan nyeri untuk memperbaiki saturasi oksigen dan mendukung pemulihan.

Kata Kunci: Tingkat Nyeri, Saturasi Oksigen, Post Operasi Apendektomi